

SIMANJA ESEMANIS ALTERNATIF MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING DI SMA NEGERI 1 SALAMAN

IMAM TOIFUR

SMA Negeri 1 Salaman Kabupaten Magelang

e-mail: imamtoifur@yahoo.com

ABSTRAK

Penulisan *best practice* ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) efektivitas model pembelajaran *blended learning* menggunakan Simanja Esemanis pada materi pembagian polinomial; 2) dampak model pembelajaran *blended learning* menggunakan Simanja Esemanis pada materi pembagian polinomial. Subjek penulisan *best practice* ini adalah peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Salaman Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 36. Penulisan *best practice* menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan informasi aktivitas peserta didik melalui dokumentasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tes. Strategi yang digunakan adalah pembelajaran *blended learning* dengan Simanja Esemanis. Implementasi model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan Simanja Esemanis dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika. Rata-rata nilai hasil belajar sebelum penerapan *blended learning* 76,43 (kategori cukup) meningkat menjadi 82,86 (kategori baik) setelah penerapan *blended learning*. Persentase ketuntasan juga meningkat dari 68,57% (tidak tuntas klasikal) menjadi 82,86% (tuntas klasikal). Selain itu, implementasi model pembelajaran *blended learning* dengan Simanja Esemanis juga meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini bisa diamati dari ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas yang diberikan secara *online* dan selalu mengisi daftar hadir sesuai jam pembelajaran.

Kata Kunci: hasil belajar, model pembelajaran, *blended learning*, Simanja Esemanis

ABSTRACT

This best practice writing aims to describe: 1) the effectiveness of the blended learning model using Simanja Esemanis on the polynomial division material; 2) the impact of the blended learning model using Simanja Esemanis on the polynomial division material. The subjects of this best practice writing are 36 students of class XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Salaman for the 2021/2022 academic year. The best practice writing uses a descriptive method. Collecting information on student activities through documentation and student learning outcomes using tests. The strategy used is blended learning with Simanja Esemanis. The implementation of the blended learning model using Simanja Esemanis can increase the effectiveness of learning mathematics. The average value of learning outcomes before the application of blended learning was 76.43 (enough category) and increased to 82.86 (good category) after the application of blended learning. The percentage of completeness also increased from 68.57% (classical incomplete) to 82.86% (classical complete). In addition, the implementation of the blended learning model with Simanja Esemanis also increases the activeness of students. This can be observed from the timeliness in collecting assignments given online and always filling out the attendance list according to learning hours.

Keywords: learning outcomes, learning models, blended learning, Simanja Esemanis

PENDAHULUAN

Hampir dua tahun anak-anak tidak belajar sebagaimana mestinya. Pemulihan sangat mendesak untuk dilakukan. Dikhawatirkan pembelajaran jarak jauh yang berkepanjangan mengakibatkan *learning loss* bagi peserta didik. *Learning loss* adalah sebuah istilah yang mengacu pada hilangnya pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau spesifik, atau terjadinya kemunduran proses akademik karena suatu kondisi tertentu. Akhir tahun 2021 pemerintah kembali menerbitkan penyesuaian SKB Empat Menteri tentang pembelajaran di

masa pandemi covid-19. SKB ini ditetapkan melalui berbagai pertimbangan yang matang. Dalam SKB ini dijelaskan bahwa mulai Januari 2022 semua satuan pendidikan pada level 1, 2, dan 3 PPKM wajib melaksanakan PTM terbatas. Pemda tidak boleh melarang PTM terbatas bagi yang memenuhi kriteria.

Kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan di masa pandemi adalah untuk menjamin keberlangsungan jalannya pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan menentukan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang cerdas, beradab dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Sebagai implementasi dari kebijakan pemerintah yang masih memungkinkan adanya PTM 50% dan PJJ penuh, sekolah harus menyiapkan platform pembelajaran jarak jauh yang efektif dan mudah dalam penggunaannya. SMA Negeri 1 Salaman mengembangkan *Learning Management System (LMS)* berbasis *Moodle* dengan nama “Sistem Manajemen Pembelajaran E-learning SMA Negeri 1 Salaman” disingkat “Simanja Esemanis” yang mulai diberlakukan sejak Januari 2022. *Moodle (Modular Object-Oriented Learning Environment)* adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs web yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*. (Nasution, Jalinus, & Syahril, 2019)

Moodle merupakan satu platform *LMS* yang paling banyak digunakan saat ini. Selain gratis, *Moodle* juga sangat fleksibel dan dapat dikustomisasi sesuai kebutuhan pembelajaran *online*. Platform ini dipilih karena keunggulannya dalam manajemen kelas, guru, maupun peserta didik. Semua aktivitas pembelajaran seperti penyampaian materi, penugasan, evaluasi, forum diskusi, permainan dan lain-lain dapat dipantau dengan mudah oleh guru maupun kepala sekolah. Peserta didik juga dapat melihat aktivitas pembelajaran yang sudah dilakukan untuk semua mata pelajaran dengan mudah.

Sebelum menggunakan Simanja Esemanis, untuk pembelajaran jarak jauh di SMA Negeri 1 Salaman menggunakan *Google Classroom*. *Google Classroom* adalah suatu platform yang dikembangkan oleh *Google* untuk mendukung kegiatan sekolah dalam pembelajaran, utamanya dalam pembelajaran *online* atau jarak jauh. Dengan *Google Classroom*, guru dan peserta didik dapat terhubung dalam kelas maya yang memudahkan interaksi dalam proses pembelajaran.

Dengan adanya pemberlakuan PTM 50%, kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara 50% peserta didik tatap muka di kelas dan 50% peserta didik belajar dari rumah. Untuk mengatasi kondisi ini seorang guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang efektif. Menurut Haidir & Salim (2012) ada beberapa ciri pembelajaran efektif, yaitu: terjalinnya hubungan positif yang melibatkan peserta didik, terjadinya pembimbingan dan pengasuhan, terkondisikannya lingkungan pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik, terciptanya rasa kasih sayang, dan teraktualkannya energi belajar peserta didik.

Untuk pembelajaran matematika peminatan pada kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Salaman, alternatif model pembelajaran yang dipilih yaitu *blended learning* dengan Simanja Esemanis. Model pembelajaran *blended learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif digunakan di masa transisi saat ini. *Blended learning* dapat didefinisikan sebagai model pembelajaran yang menggabungkan model pembelajaran tradisional (tatap muka) dengan model pembelajaran *online (elearning)*. (Handoko & Waskito, 2018)

Menurut Dewi et al., (2018) *blended learning* secara sederhana didefinisikan dengan penggunaan berbagai media dan metode dalam pembelajaran. Model yang sering digunakan adalah kombinasi dari *online* dan *face-to-face learning*. Menurut M. Carman dalam Nasution et al., (2019) ada lima kunci untuk melaksanakan pembelajaran dengan *blended learning* yaitu: (1) *live event* (pembelajaran tatap muka); (2) *self-paced learning* (pembelajaran mandiri); (3) *collaboration* (kolaborasi); (4) *assessment* (penilaian atau pengukuran hasil belajar); dan (5) *performance support materials* (dukungan bahan belajar).

Banyak penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari model pembelajaran *blended learning*. Inayah (2020) menyatakan (1) penerapan *blended learning* untuk peningkatan pemahaman konsep peserta didik berkategori “cukup efektif” dengan

peningkatan persentase skor pemahaman konsep pada kelas eksperimen sebesar 57,80% jauh lebih tinggi dibandingkan peningkatan pada kelas kontrol sebesar 15,51%. (2) peningkatan pembentukan karakter peserta didik melalui pembelajaran *blended learning* cukup tinggi. Nilai terendah sebesar 3,61 sedangkan nilai tertinggi sebesar 3,69 dengan nilai rata-rata 3,64 dapat dikatakan berkategori tinggi.

Sedangkan Mufarrochah (2021) menyatakan bahwa penggunaan model *blended learning* merupakan solusi yang tepat sebagai alternatif model pembelajaran pada masa covid 19 level 3 dan 2. Hasil pembelajaran model *blended learning* menunjukkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, hasil rata-rata test akhir teks cerita sejarah yaitu 82%.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* pada kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Salaman dengan materi pembagian polinomial dilaksanakan selama delapan jam pelajaran (jp) dengan @30 menit yang terbagi dalam empat pertemuan. Alokasi pembagiannya adalah 6 jam pelajaran untuk pembelajaran dan 2 jam pelajaran untuk penilaian harian. Pembelajaran berlangsung pada tanggal 10 Februari 2022 sampai dengan tanggal 21 Februari 2022 dengan jadwal sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* dengan Simanja Esemanis

No	Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Materi
1	1	Kamis, 10 Februari 2022	Pembagian polinomial oleh $(x + k)$
2	2	Senin, 14 Februari 2022	Pembagian polinomial oleh $(ax + b)$
3	3	Kamis, 17 Februari 2022	Pembagian polinomial oleh $(ax^2 + bx + c)$
4	4	Senin, 21 Februari 2022	Penilaian harian

Ada enam tahap kegiatan pembelajaran *blended learning* pada materi pembagian polinomial dengan Simanja Esemanis yaitu: pertama, guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) *blended learning* untuk materi pembagian polinomial dengan KD 3.2 dan KD 4.2. Sesuai Kepbalitbangbuk No 018/H/KR/2020 tentang KI dan KD untuk Kondisi Khusus, KD 3.2 adalah menganalisis keterbagian dan faktorisasi polinomial dan KD 4.2 yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan faktorisasi polinomial. Sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, komponen inti RPP mencakup: (1) tujuan pembelajaran; (2) langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran; dan (3) penilaian pembelajaran (assessment). Kedua, guru menyiapkan materi pembelajaran dan penugasan di Esemanis. Materi pembelajaran yang disusun sesuai dengan materi pokok dan KD yang akan dipelajari yaitu tentang pembagian polinomial. Sumber penyusunan materi pembelajaran adalah Buku Matematika untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam karangan Noormandiri dan sumber lain yang relevan. Setelah materi pembelajaran dan penugasan disusun, guru mengunggah materi dan tugas pembelajaran di Simanja Esemanis pada menu *Assignment*.

Ketiga, sesuai dengan jadwal pembelajaran guru melaksanakan pembelajaran tatap muka 50%. Delapan belas peserta didik belajar di sekolah, 18 yang lain belajar dari rumah. Agar yang belajar dari rumah tetap bisa mengikuti pembelajaran, guru menggunakan *video conference (vicon) BigBlueButton* salah satu fitur yang ada di Simanja Esemanis. Dengan *vicon* ini, guru dapat berinteraksi langsung dalam pembelajaran baik melalui suara, *chat*,

maupun penggunaan papan tulis maya yang bisa digunakan secara bersama. Keaktifan peserta didik bisa diamati secara langsung saat pembelajaran berlangsung. Keempat, peserta didik mengerjakan serta mengunggah tugas yang diberikan guru menggunakan handphone dan diunggah di form yang sudah disediakan di Simanja Esemanis. Pengunggahan tugas harus dilakukan sebelum batas waktu habis, karena jika melebihi batas waktu yang ditentukan secara otomatis tertulis “terlambat”.

Kelima, guru melakukan pemantauan saat pembelajaran. Tujuan dari pemantauan ini adalah untuk memastikan semua peserta didik aktif dalam pembelajaran. Hasil pemantauan bisa dilihat pada menu *activity completion* di Simanja Esemanis. Guru membuka forum interaksi dengan peserta didik melalui menu *Forum* atau *Chat*. Melalui menu ini, guru memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan peserta didik, kesulitan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran maupun mengerjakan tugas. Keenam, guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan tugas yang telah diunggah oleh peserta didik. Umpan balik berupa tanggapan terhadap proses pembelajaran *blended learning* yang dilakukan peserta didik. Tanggapan guru bisa dituliskan pada menu *Forum* yang bisa dibaca oleh semua peserta didik. Tanggapan dapat berupa pujian maupun peringatan terhadap peserta didik. Sedangkan untuk tanggapan terhadap tugas yang sudah diunggah dilakukan dengan cara mengecek jumlah peserta didik yang sudah mengunggah tugas, membuka tugas dari peserta didik, memberikan catatan dan nilai pada tugas serta mengembalikan tugas kepada peserta didik.

Penilaian harian dilakukan pada pertemuan keempat hari Senin, 21 Februari 2022. Evaluasi atau penilaian harian bertujuan untuk mengukur ketercapaian materi pembelajaran pembagian polinomial pada KD 3.2 dan KD 4.2. Soal evaluasi berbentuk pilihan ganda sebanyak sepuluh soal dengan lima pilihan jawaban A, B, C, D, dan E dan hanya ada satu pilihan jawaban benar. Moda penilaian yang dilakukan adalah daring menggunakan Simanja Esemanis. Jika sudah sesuai waktunya, peserta didik bisa membuka soal penilaian harian dan mulai mengerjakan dengan durasi yang sudah ditentukan.

Saat peserta didik mengerjakan soal guru dapat memantau aktivitas pengerjaan soal peserta didik. Pada tampilan Simanja Esemanis akan terlihat berapa peserta yang sudah mulai mengerjakan, pukul berapa peserta mulai mengerjakan, berapa durasi waktu pengerjaan soal, berapa peserta yang masih dalam proses pengerjaan serta yang sudah selesai. Jika sudah selesai pengerjaan akan terlihat skor yang diperoleh peserta. Hasil penilaian harian dapat diunduh dalam bentuk file format Excel dan bisa dibuat analisis nilai. Untuk hasil penilaian digunakan formula:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, disusun kategori sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Hasil Belajar Peserta Didik

No	Nilai	Kategori
1	90 – 100	Amat baik
2	80 – 89	Baik
3	70 – 79	Cukup
4	< 70	Kurang

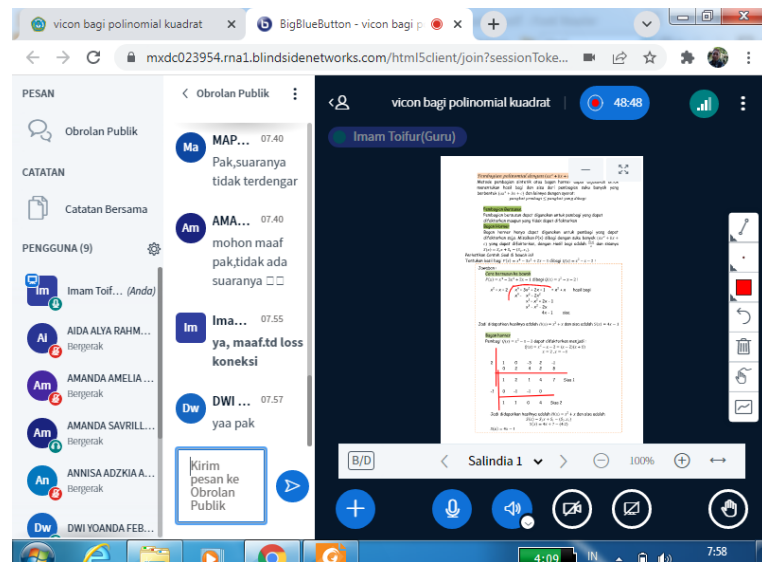
HASIL DAN PEMBAHASAN

Rancangan penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan Simanja Esemanis dapat disajikan dalam gambar berikut.



Gambar 1. Rancangan Pembelajaran *Blended Learning* dengan Simanja Esemanis

Sesuai dengan jadwal pembelajaran, guru melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (50%). Agar 50% peserta didik lainnya tetap bisa mengikuti pembelajaran dari rumah, guru menggunakan media *video conference Bigbluebutton*, sebuah fitur yang ada di Simanja Esemanis. Dengan media ini, peserta didik tetap dapat berinteraksi dengan guru melalui suara, teks, video, maupun papan tulis maya yang bisa digunakan secara bersama.



Gambar 2. *Video conference Bigbluebutton* model pembelajaran *blended learning*

Saat pembelajaran berlangsung, peserta didik baik yang PTM maupun PJJ mengisi daftar hadir di menu yang disediakan. Peserta didik hanya tinggal memilih H (hadir), S (sakit), I (ijin), atau A (alpa) sesuai kondisi masing-masing. Pengisian daftar hadir bisa dilakukan pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 sesuai hari pembelajaran. Guru dapat merekap daftar kehadiran dalam rentang waktu harian, mingguan, bulanan, atau periode tertentu dan bisa diekspor ke Excel. Hasil laporan kehadiran peserta didik disajikan dalam gambar berikut.

Users	Sessions	Status set 1	Over taken sessions
AIDA ALYA RAHMADANI 20-B- MIPA-1	H (2/2)	H (2/2)	2 0 0 0
AMANDA AMELIA 20-B- MIPA-1	H (2/2)	H (2/2)	2 0 0 0
AMANDA SAVILLA ARYANDA PUTRI 20-B- MIPA-1	H (2/2)	H (2/2)	2 0 0 0

Gambar 3. Laporan kehadiran peserta didik

Di setiap pembelajaran peserta didik diberi tugas yang dapat dikerjakan dalam rentang waktu tertentu. Hasil pengerjaan tugas yang diunggah peserta didik dapat dipantau secara langsung, berapa jumlah peserta didik yang sudah mengunggah tugas, hari dan jam berapa tugas diunggah, serta berapa file tugas yang diunggah. Hasil pengerjaan tugas bisa langsung diberi nilai dan umpan balik berupa catatan pada file yang diunggah peserta didik. Jadi guru seperti memeriksa tugas yang ditulis pada kertas. Tampilan pengerjaan tugas pada Simanja Esemanis seperti pada gambar berikut.

Course: MATEMATIKA P XI A MIPA-X

MATEMATIKA P XI A 1: Tugas per x

esemanis.sman1salaman.sch.id/mod/assign/view.php?id=2623&action=grading

Esemanis SMA Negeri 1 Salaman

Select	User picture	First name / Surname	Email address	Status	Grade	Edit	modified (submission)	File submissions
☐		AIDA ALYA RAHMADANI 20-B-MIPA-1	aida.alya@esmanis1salaman.sch.id	Submitted for grading	Grade	Edit	Thursday, 17 February 2022, 9:49 AM	IMS-20220207T094959.jpg 17 February 2022, 9:49 AM IMS-20220207T094959.jpg 17 February 2022, 9:49 AM
☐		AMANDA AMELIA 20-B-MIPA-1	amanda.amelia@esmanis1salaman.sch.id	Submitted for grading	Grade	Edit	Thursday, 17 February 2022, 4:38 PM	IMS-20220207T043859.jpg 17 February 2022, 4:38 PM
☐		AMANDA SAVILLA ARYANDA PUTRI 20-B-MIPA-1	amanda.savilla@esmanis1salaman.sch.id	Submitted for grading	Grade	Edit	Thursday, 17 February 2022, 10:28 AM	IMS-20220207T102728.jpg 17 February 2022, 10:28 AM
☐		ANNISA ADZUA RAHMADANI 20-B-MIPA-1	annisa.adzua@esmanis1salaman.sch.id	Submitted for grading	Grade	Edit	Thursday, 17 February 2022, 10:23 PM	IMS-20220207T102358.jpg 17 February 2022, 10:21 PM
☐		OLVIDA RAHAYUNING TIVAS 20-B-MIPA-1	olvida.rahayuning@esmanis1salaman.sch.id	Submitted for grading	Grade	Edit	Friday, 18 February 2022, 12:24 PM	IMS-20220208T052225.jpg 18 February 2022, 12:24 PM IMS-20220208T052225.jpg 18 February 2022, 12:24 PM

Gambar 4. Pemantauan pengumpulan tugas dari peserta didik

Pada pertemuan keempat diadakan evaluasi/penilaian harian untuk materi pembagian polinomial. Soal yang sudah diunggah di menu Quiz hanya dapat dibuka saat jam pembelajaran (sesuai pengaturan waktu). Saat peserta didik mengerjakan soal, guru memantau aktivitas peserta didik. Tampilan soal penilaian harian di Simanja Esemanis seperti gambar berikut.

Question 1
Not yet attempted
Marked out of 1.00
Flag question
Edit question

Hasil bagi dan sisa pembagian dari $3x^5 + 5x^4 - 8x^3 - 7x^2 + 3x + 1$ oleh $3x^2 + 5x - 2$ berturut-turut adalah ...

a. $x^3 - 2x + 1$ dan $6x + 3$
b. $x^3 - 2x + 1$ dan $-6x - 3$
c. $3x^3 - 6x + 3$ dan $6x + 3$
d. $x^3 - 2x + 1$ dan $-6x + 3$
e. $3x^3 - 6x + 3$ dan $-6x + 3$

Quiz navigation
1 2 3 4 5 6
7 8
Finish attempt...
Time left 02:05:56
Start a new preview

Gambar 5. Tampilan soal penilaian harian

Sedangkan tampilan saat pemantauan seperti pada gambar berikut.

First name	Sumame	Email address	State	Started on	Completed	Score	Q.1	Q.2	Q.3	Q.4	Q.5	Q.6	Q.7
AIDA ALYA RAHMADANI 20-11-MIPA-1	aida.alya@semanis1salaman.sch.id	Finished	21 February 2022 7:47 AM	21 February 2022 7:47 AM	42 mins 53 secs	100.00	✓ 12.50	✓ 12.50	✓ 12.50	✓ 12.50	✓ 12.50	✓ 12.50	✓ 12.50
AMANDA AMELIA 20-11-MIPA-1	amanda.ameliag@semanis1salaman.sch.id	In progress	21 February 2022 7:10 AM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AMANDA SAVILLA ARINDA PUTRI 20-11-MIPA-1	amanda.savillag@semanis1salaman.sch.id	Finished	21 February 2022 7:07 AM	21 February 2022 7:07 AM	40 mins 4 secs	60.00	✗ 0.00	✗ 0.00	✗ 0.00	✓ 12.50	✗ 0.00	✓ 12.50	✓ 12.50
ANNISA ADIKSA 20-11-MIPA-1	annisa.adiksig@semanis1salaman.sch.id	In progress	21 February 2022 7:08 AM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Gambar 6. Pemantauan penilaian harian

Hasil

Hasil yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran *blended learning* menggunakan Simanja Esemanis adalah sebagai berikut.

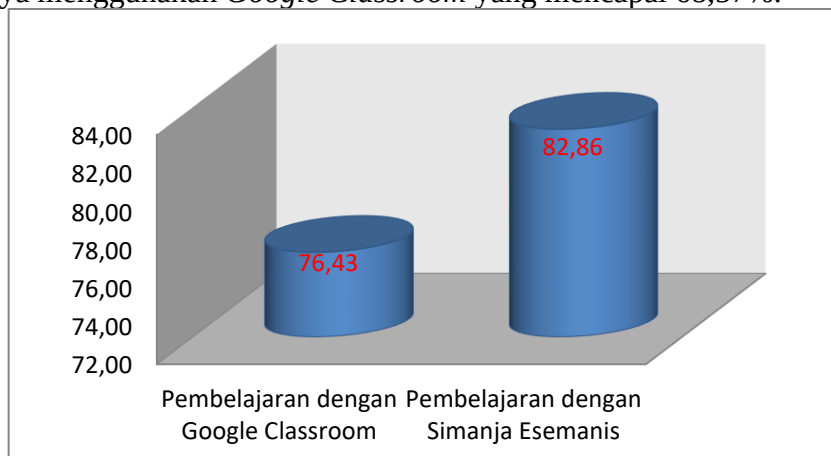
1. Meningkatnya hasil belajar peserta didik

Penerapan model pembelajaran *blended learning* dengan Simanja Esemanis dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik jika dibandingkan dengan menggunakan *Google Classroom* sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil belajar peserta didik dengan pembelajaran *Google Classroom* dan Simanja Esemanis

No	Hasil Belajar Peserta Didik	Google Classroom	Simanja Esemanis
1	Nilai tertinggi	100	100
2	Nilai terendah	45	20
3	Rata-rata	76,43	82,86
4	Ketuntasan	68,57%	82,86%

Dari hasil penilaian harian materi pembagian polinomial terhadap 36 peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Salaman dan materi sebelumnya, diketahui nilai hasil belajar 82,86 naik 6,43 dibandingkan nilai hasil belajar materi sebelumnya yakni 76,43. Sementara itu, ketuntasan belajar pembelajaran menggunakan Simanja Esemanis adalah 82,86%, meningkat 14,28% dibandingkan dengan ketuntasan belajar pada materi sebelumnya menggunakan *Google Classroom* yang mencapai 68,57%.



Gambar 7. Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran *Blended Learning*

2. Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Meningkatkan

Dari hasil pengamatan saat pembelajaran *blended learning*, keterlibatan peserta didik dalam setiap pembelajaran maupun pengumpulan tugas lebih aktif. Keaktifan peserta didik terlihat dari kehadiran dalam pembelajaran *blended learning* dan ketepatan waktu saat pengumpulan tugas. Selengkapnya bisa dilihat pada tabel berikut:

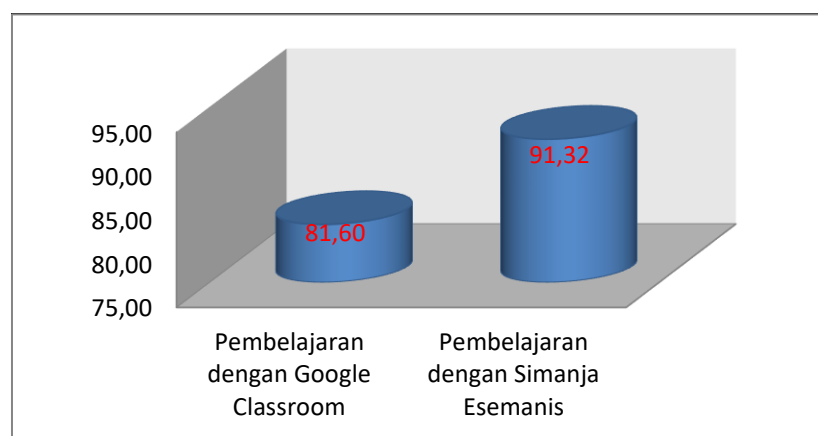
Tabel 4. Peningkatan Aktivitas Peserta Didik dalam Pembelajaran Menggunakan Simanja Esemanis Dibandingkan Pembelajaran Menggunakan Google Classroom

Pertemuan ke-	Google Classroom		Simanja Esemanis	
	Kehadiran	Ketepatan waktu menyerahkan tugas	Kehadiran	Ketepatan waktu menyerahkan tugas
1	94,44%	69,44%	83,33%	88,89%
2	88,89%	75,00%	97,22%	83,33%
3	86,11%	77,78%	100%	86,11%
4	86,11%	75,00%	100%	91,67%
Rata-rata	88,89%	74,31%	95,14%	87,50%
Rata-rata keaktifan peserta didik	81,60%		91,32%	

Tabel 5. Keterangan Kategori Keaktifan Peserta Didik

Persentase Keaktifan Peserta Didik	Kategori
> 90%	Amat aktif
80% - 89%	Aktif
70% - 79%	Cukup aktif
< 70%	Kurang aktif

Sebagaimana tersaji dalam Tabel 5 di atas, jika dibandingkan dengan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan *Google Classroom*, terjadi peningkatan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran menggunakan Simanja Esemanis. Persentase keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan *Google Classroom* sebesar 81,60% dengan kategori aktif meningkat menjadi 91,32% dengan kategori amat aktif dalam pembelajaran menggunakan Simanja Esemanis.



Gambar 8. Persentase Kenaikan Aktivitas Peserta Didik pada Model Pembelajaran Blended Learning dengan Simanja Esemanis

Pembahasan

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi banyak faktor, salah satunya adalah faktor guru/pendidik. Guru dituntut untuk selalu berinovasi dan berimprovisasi agar pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Guru diharapkan bisa memberikan inspirasi sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran. *Blended learning* merupakan alternatif model pembelajaran yang tepat digunakan saat ini. Model *blended learning* adalah kegiatan pembelajaran yang menggabungkan kegiatan belajar tatap muka dengan kegiatan belajar *online* dari aspek teori belajar, pendekatan, serta model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Nasution et al., 2019).

Setidaknya, ada 3 faktor yang mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran *blended learning*, yaitu: pertama, guru. Guru berperan aktif dalam menyiapkan materi dan mengembangkan materi pembelajaran. Dalam hal ini, guru harus pandai menyiapkan materi pembelajaran yang menarik disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga berperan dalam melakukan evaluasi pembelajaran dan memberikan umpan balik terhadap proses dan evaluasi pembelajaran (Handoko et al., 2018).

Guru juga harus belajar beradaptasi dengan teknologi pembelajaran *blended learning* agar dapat memfasilitasi pembelajaran peserta didik secara efektif. Guru diharapkan mampu mengembangkan berbagai aktivitas pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia.

Kedua, peserta didik. Model pembelajaran *blended learning* akan berhasil jika peserta didik memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan teknologi yang diterapkan. Peserta didik juga dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik juga harus dilatih untuk menelusuri data dan informasi yang disediakan (Dewi et al., 2018).

Ketiga, teknologi. Pemilihan teknologi pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran *blended learning*. Dengan teknologi ini dapat membuat pembelajaran lebih aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, sehingga terciptanya multi interaksi (Nasution et al., 2019).

Dari hasil belajar peserta didik dalam materi pembagian polinomial dapat diketahui rata-rata nilai adalah 82,86 dengan persentase ketuntasan mencapai 82,86%. Hal ini mengindasikan bahwa secara klasikal hasil pembelajaran sudah tuntas.

Hal ini sejalan dengan penelitian Priono, Purnawan, & Komaro (2018) yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil yang dicapai, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan Simanja Esemanis dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik. Rata-rata nilai hasil belajar sebelum penerapan *blended learning* 76,43 (kategori cukup) meningkat menjadi 82,86 (kategori baik) setelah penerapan *blended learning*. Persentase ketuntasan juga meningkat dari 68,57% (tidak tuntas klasikal) menjadi 82,86% (tuntas klasikal).

Selain itu, implementasi model pembelajaran *blended learning* dengan Simanja Esemanis juga meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini bisa diamati dari ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas yang diberikan secara *online* dan selalu mengisi daftar hadir sesuai jam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, K.C., Ciptayani, P.I., Surjono, H.D., & Priyanto. (2018). *Blended Learning, Konsep dan Implementasi pada Pendidikan Tinggi Vokasi*. Denpasar: Swasta Nulus.
- Haidir & Salim. (2012). *Strategi Pembelajaran (Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif)*. Medan: Perdana Publishing.

- Handoko & Waskito. (2018). *Blended Learning : Konsep dan Penerapannya*, from <https://www.researchgate.net/publication/332112728>.
- Inayah, N. 2020. *Keefektifan Metode Blended Learning Berbasis Multimedia untuk Analisis Pemahaman Konsep dan Pengembangan Karakter Peserta Didik pada Materi Senyawa Hidrokarbon*. Tesis. Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 018/H/KR/2020, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Berbentuk Sekolah Menengah Atas untuk Kondisi Khusus.
- Mufarrochah, M. (2021). Best Practice *Blended Learning* Alternatif Model Pembelajaran Pada Masa Covid 19 Level 3 dan 2. *EDUCATOR : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 1(1), 101-111, from <https://doi.org/10.51878/educator.v1i1.582>
- Nasution, N., Jalinus, N. & Syahril. (2019). *Buku Model Blended Learning*. Pekanbaru: Unilak Press.
- Noormandiri, B.K. (2017). *Matematika untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam*. Jakarta: Erlangga
- Priono, A.I., Purnawan, & Komaro, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Terhadap Hasil Belajar Menggambar 2 Dimensi Menggunakan Computer Aided Design. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 129-140, from <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15179>
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2019, Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- Surat Keputusan Bersama Empat Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) tanggal 21 Desember 2021.